

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO, dkk.



BUNGA RAMPAI
**STRATEGI
PEMBELAJARAN**

Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan selama Pandemi Covid-19



Editor:

Febriani Fajar Ekawati, Ph.D.
Dr. Moch. Irfan Hadi, S.KM., M.KL.
Bintoro Widodo, M.Kes.
Susanto, M.Or

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Mashuri Eko Winarno, M.Pd.



Adi Wijayanto . Sabaruddin Yunis Bangun . Ari Wibowo Kurniawan . Adi Rahadian
Fahrial Amiq . Arifin Ika Nugroho . Joan Rhobi Andrianto . Alventur Baun
Wahyu Indra Bayu . Muhamad Syamsul Taufik . Nur Iffah . Wahyu Eko Widiyanto
Budi Valianto . Ricky Susiono . Vega Mareta Sceisarriya . Andry Mulyana . Suryansah
Baskoro Nugroho Putro . Gita Febria Friskawati . Idris Moh Latar
Septyaning Lusianti . Ratno Susanto . Puspodari . Arief Nur Wahyudi
Kukuh Pambuka Putro . Taufik Rahman . Muchamad Arif Al Ardha . Isyani
Novri Gazali . Muhammad Salahuddin . Habibie.

Bunga Rampai
Strategi Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Selama Pandemi COVID - 19

Editor:

Febriani Fajar Ekawati, Ph.D.
Dr. Moch. Irfan Hadi, S.KM., M.KL.
Bintoro Widodo, M.Kes.
Susanto, M.Or.

Kata Pengantar :

Prof. Dr. Mashuri Eko Winarno, M.Pd.



BUNGA RAMPAI

Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Selama Pandemi Covid-19

Copyright © Adi Wijayanto, dkk., 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Layout: Arif Riza

Desain cover: Diky M. Fauzi

Penyelaras Akhir: Saiful Mustofa

ix + 278 hlm: 14.8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Juni 2020

ISBN: 978-623-7706-79-3

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau
memperbanyak seluruh isi buku ini.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Alloh SWT tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-NYA buku dengan judul **"Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19"** selesai disusun. Buku ini merupakan karya anak bangsa, yang ditulis secara kolaboratif oleh para akademisi dari berbagai perguruan tinggi keolahragaan nasional dan para praktisi bidang keolahragaan nasional. Gagasan penulisan kolaboratif ini muncul saat terjadi Pandemi Covid-19. Dimana para penulis melaksanakan semua aktifitas sehari-hari dari rumah "*work from home*"; bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah.

Disaat semua akademisi dan praktisi menjalankan kegiatan sehari-hari dari rumah, muncul gagasan menerbitkan "tulisan bunga rampai" terkait situasi pandemi Covid-19 dan era New Normal. Kegamangan menghadapi situasi yang tidak menentu tersebut, menjadi ide dasar untuk dituangkan menjadi tulisan ilmiah populer.

Topik-topik tulisan yang cukup menarik dari para penulis (dosen, mahasiswa, guru dan praktisi keolahragaan) tersebut muncul sebagai upaya membantu pemikiran menghadapi situasi yang berubah secara drastis. Semua kegiatan yang selama ini dilakukan secara offline dengan ketemu langsung secara fisik, perkuliahan atau pembelajaran yang dilakukan dengan; ketemu tatap muka, tugas terstruktur dan mandiri, saat ini harus dilakukan secara online sesuai dengan protokol Covid-19.

Kegiatan olahraga yang biasanya dilakukan ketemu fisik, secara bersama-sama untuk cabang individual dan beregu, saat ini harus dilakukan sesuai dengan protokol Covid-19 (*physical*

distancing, pakai masker dst.). Pandemi Covid-19 memunculkan budaya baru saat Covid-19 dan era New Normal.

Buku ini berisi berbagai tulisan alternatif yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan oleh para akademisi dan praktisi untuk mengisi ruang-ruang pembelajaran olahraga dengan seluruh aspek yang muncul selama Covid-19 dan era New Normal. Upaya menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab para akademisi dan praktisi bidang olahraga untuk ikut memberikan warna berupa solusi. Gagasan yang muncul dalam setiap topik sangat menarik untuk dikaji dan dicermati dalam menghadapi situasi saat ini.

Karya ini muncul disaat yang tepat, dimana saat pandemi Covid-19 para akademisi dan praktisi memiliki banyak waktu untuk bekerja dari rumah, sehingga kesempatan yang ada mampu dimanfaatkan untuk bekerja lebih produktif dengan cara menulis. Semoga terbitnya buku ini dapat mendorong lajunya literasi keolahragaan nasional.

Terima kasih kepada para penulis dari berbagai lembaga keolahragaan nasional mulai Aceh sampai Papua, yang telah meluangkan waktu dan berkenan mengisi tulisan dalam bunga rampai ini, semoga tetap semangat berkarya dan terus berkarya mengisi ruang literasi keolahragaan nasional.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca semua, dan mampu mendorong munculnya karya-karya ilmiah berikutnya.

Malang, 16 Juni 2020

Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd
Guru Besar Universitas Negeri Malang

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 | |
| Pemanfaatan Teknologi Virtual Learning pada Perkuliahan Olahraga Outbond Selama Gempuran Covid-19 <i>Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO – IAIN Tulungagung</i> | 1 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kondisi " <i>Stay at Home</i> " <i>Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. – Universitas Negeri Medan</i> | 11 |
| Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Matakuliah Senam Lantai Mahasiswa Prodi PJKR <i>Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M.Pd. – Universitas Negeri Malang.....</i> | 19 |
| Inovasi Teknologi Pembelajaran Penjas dalam Jaringan pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Adi Rahadian, S.Si., M.Pd. – Universitas Suryakencana</i> | 29 |
| BAB II PERANGKAT LUNAK PENUNJANG PEMBELAJARAN PRAKTEK | |
| Pembelajaran Sepakbola dan Futsal Berbasis Mobile Learning di Era Pagebluk Covid-19 <i>Fahrial Amiq, S.Or., M.Pd. – Universitas Negeri Malang.....</i> | 39 |
| Penerapan Sumber Belajar Digital Berbasis Adobe Flash CS 6 dalam Pembelajaran Mata Kuliah Permainan Softball di Masa Pandemi Covid-19 <i>Arifin Ika Nugroho, S.Pd., M.Pd. – Universitas Musamus Merauke.....</i> | 47 |
| Konsep Kuliah Daring dalam Pembelajaran Sepakbola di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Joan Rhobi Andrianto, M.Pd. – STKIP PGRI Jombang.....</i> | 55 |

| | |
|--|-----|
| Pemanfaatan Video Tutorial dari Teman Sebaya Sebagai Dasar Pemahaman Materi Mata Kuliah Tes dan Pengukuran saat Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa PJKR <i>Alventur Baun, S.Pd., M.Pd. – Universitas Kristen Artha Wacana</i> | 61 |
| BAB III KEBUGARAN MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 | |
| Mengukur Kebugaran Jasmani Selama Pandemi Covid-19 <i>Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. – Universitas Sriwijaya.....</i> | 69 |
| Survei Menjaga Kebugaran Mahasiswa PJKR Unsur dalam Melakukan Aktivitas Fisik di Rumah Selama Perkuliahan Daring pada Fenomena Covid-19 <i>Muhamad Syamsul Taufik, S.Si., M.Pd. – Universitas Suryakencana Cianjur.....</i> | 79 |
| Tetap Sehat di Saat Pandemi Covid 19 <i>Dra. Nur Iffah, M.Kes. – STKIP PGRI Jombang.....</i> | 87 |
| Peranan Pola Hidup Sehat dalam Menjalani Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 <i>Wahyu Eko Widiyanto, M.Pd. – Universitas Muhammadiyah Jember</i> | 97 |
| BAB IV TANTANGAN PENDIDIK DALAM PREVENTIF VIRUS CORONA | |
| Tantangan Guru PJOK di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Dr. Budi Valianto, M.Pd. – Universitas Negeri Medan.....</i> | 107 |
| Pembelajaran Metode Unifikasi untuk Orang Tua Guru dan Pelatih <i>Ricky Susiono, M.Pd. – Universitas Negeri Jakarta.....</i> | 113 |
| Kiat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Kecil dalam Melaksanakan Pembelajaran selama Pandemi Covid-19 <i>Vega Mareta Sceisarriya, M.Pd. – STKIP PGRI Trenggalek</i> | 125 |
| Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa pada saat Pandemi Covid 19 <i>Andry Mulyana, M.Pd. – SDN Ciawitali Kab. Sukabumi</i> | 131 |
| Upaya Guru dalam Melakukan Kontrol dan Evaluasi pada Penugasan Pembelajaran dalam Masa Pandemic Corona-19 <i>Suryansah, M.Pd. – Universitas Hamzanwadi Lombok Timur</i> | 139 |
| BAB V MODEL PEMBELAJARAN PENJAS YANG HUMANISTIK DAN MENYENANGKAN | |
| Aplikasi Teori Pembelajaran Humanistik selama Pandemi Covid-19 <i>Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. –Universitas Sebelas Maret Surakarta.....</i> | 151 |

| | |
|---|-----|
| Suka Duka Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa PJKR di STKIP Pasundan selama Pandemi Covid 19 <i>Gita Febria Friskawati, M.Pd. – STKIP Pasundan</i> | 159 |
| Pembelajaran Penjasorkes dalam <i>Psychological Well-Being</i> <i>Dr. Idris Moh Latar, S.Pd., M.Pd. – UNPATI Ambon</i> | 167 |
| Menciptakan Peluang Bisnis Online melalui Perkuliahan Kewirausahaan saat Pandemi Covid-19 <i>Septyaning Lusianti, M.Pd. – Universitas Nusantara PGRI Kediri</i> | 177 |
| Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif dengan Model <i>Anchored Instruction</i> berbasis Sony Vegas di Era Pandemi Covid 19 <i>Ratno Susanto, M.Pd. – IKIP Budi Utomo Malang</i> | 185 |
| BAB VI AKTIFITAS FISIK MENGGUNAKAN TEKNOLOGI DARING | |
| Pembinaan Kondisi Fisik dengan Tutorial Video <i>Workout Home Exercise</i> saat Pandemi Covid-19 <i>Puspodari, M.Pd. – Universitas Nusantara PGRI Kediri</i> | 199 |
| <i>Circuit Training at Home</i> Melawan Covid-19 <i>Arief Nur Wahyudi, M.Pd. – STKIP Modern Ngawi</i> | 209 |
| Pemanfaatan Youtube dan Edmodo sebagai Media Pembelajaran Praktikum Mandiri <i>Kukuh Pambuka Putro, S.Or., M.Kes., AIFO-P – Universitas Kristen Satya Wacana</i> | 217 |
| Konsep Pembelajaran Daring di Tengah Keterbatasan Teknologi Informasi Mahasiswa Penjasokesreka Asal Kepulauan di Sumenep <i>Taufik Rahman, M.Pd. – STKIP PGRI Sumenep</i> | 223 |
| BAB VII EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING | |
| Efektivitas Pembelajaran Online atau Daring MKWI Pendidikan Jasmani dan Kebugaran pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Muchamad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed. – Universitas Negeri Surabaya</i> | 233 |
| Kuliah dan Berkarya dalam Masa Pandemi Covid-19: Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Profesi Keperawatan Melalui Pendekatan <i>Project Based Learning (PjBL)</i> <i>Isyani, M.Pd. – Universitas Pendidikan Mandalika</i> | 241 |

| | |
|--|-----|
| Kolaborasi <i>Google Meet</i> – <i>Google Classroom</i> – <i>Whatsapp</i> sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Novri Gazali, S.Pd., M.Pd. – Universitas Islam Riau</i> | 249 |
| Meningkatkan Pembelajaran Praktek selama Pandemi Covid 19 dengan Menggunakan Media Gambar <i>Muhammad Salahuddin, S.Pd., M.Pd. – Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai</i> | 259 |
| Melek Literasi dan Melek Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga <i>Habibie, S.Sos., M.Pd. – Universitas Islam “45” Bekasi</i> | 267 |



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN MATERI PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA KONDISI "*STAY AT HOME*"

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd.²
Universitas Negeri Medan

“Melihat berbagai kondisi dan situasi saat ini, sudah saatnya tenaga pengajar tidak terlepas pada materi materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus mampu beradaptasi selama pada masa pandemic covid-19, Tenaga pengajar dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, teknologi sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.”

Pada masa sekarang ini dunia sedang dikejutkan dengan wabahnya suatu penyakit yang disebabkan virus yang diberi nama atau dengan istilah yang dikenal Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus yang disinyalir mulai mewabah pada Desember 2019, di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat

² Penulis lahir di Langkat, 09 Juni 1982, penulis merupakan Dosen di Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dalam bidang ilmu Manajemen Olahraga dan Kesehatan, penulis menyelesaikan gelar Sarjana Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Medan (2005) sedangkan gelar Magister Pendidikan Olahraga diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Olahraga (2008), dan akhirnya Doktor Pendidikan Olahraga diselesaikan di Universitas Negeri Jakarta (2016).

ini sudah hampir menyebar keseluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemic global.

Seperti kita ketahui bersama, banya sekali manusia terpapar melalui wabah ini, penularannya melalui kontak antar manusia yang sangat sulit diprediksi, karena kegiatan sosial yang sulit untuk dihindari. Obat penawar sampai saat ini belum ditemukan, dan semoga dalam waktu dekat obat penawar tersebut ada dan mudah untuk didapatkan.

Runitnya penanganan wabah ini, membuat pemimpin negara dunia membuat kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. *Social distancing* merupakan pilihan yang cukup berat bagi setiap negara dalam membuat kebijakan untuk pencegahan penyebaran Covid-19, karena kebijakan ini berdampak negative terhadap segala aspek kehidupan.

Tak terkecuali bidang pendidikan, ikut juga terdampak dari kebijakan ini, keputusan pemerintah yang mendadak meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi dirumah, membuat kelimpungan banyak pihak, dan pada kenyatannya kita tidak siap dengan kondisi ini.

Ketidaksiapan dari *stakeholders*, baik sekolah, orangtua dan siswa akan berdampak pada kompetensi siswa. Kondisi saat ini berdampak langsung pada proses pembelajaran, sehingga melaksanakan pembelajaran jarak jauh, belajar dalam jaringan (*daring*) adalah yang menjadi sasaran, sebagai media utama yang dipergunakan banyak orang, dan media ini jugalah menjadi faktor utama kekacauan saat ini. Walaupun pemerintah memberikan alternative/solusi bagi guru dalam memberikan penilaian kepada pelajar sebagai syarat kelulusan dan kenaikan tingkat pada lembaga pendidikan di masa darurat seperti ini.

Saat ini ada sekitar 25 juta anak sekolah dasar di Indonesia kini belajar di bawah ancaman pandemi COVID-19, (“Riset



dampak COVID-19: potret gap akses online ‘Belajar dari Rumah’ dari 4 provinsi,” 2020). Surat edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran coronavirus). Kebijakan pemerintah melalui *stay at home* membuat dunia pendidikan menerapkan “Belajar dari Rumah”, kebijakan ini sudah tepat untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. Berdasarkan kebijakan dari pemerintah tersebut, yang paling efektif adalah belajar *online*. Pembelajaran *on line* bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan proses menghentikan penyebaran virus melalui interaksi langsung di antara orang banyak.

Peralihan proses pembelajaran yang dulunya tatap muka menjadi *online*, tentunya memaksa berbagai pihak untuk mengikuti proses dan alurnya supaya sistem pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Namun ternyata, sistem ini tidak berjalan se-efektif yang dibayangkan, bahkan seluruh pihak mengalami kesulitan. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi sebenarnya bukan tanpa masalah banyak sekali yang menjadi faktor penghambat telaksananya efektivitas pembelajaran daring. Di antaranya adalah (1) Penguasaan teknologi yang masih rendah, (2) Keterbatasan sarana prasarana, (3) Jaringan internet, (4) Biaya, (Nuryana, 2020).

Dampak positif dari pembelajaran dari memang ada dan harus kita akui melalui pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui *whatsapp group*. Dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), pelajar, mahasiswa secara penuh melakukan pembelajaran daring dengan mengakses dan mempelajari bahan ajar, mengerjakan latihan-latihan (tugas), berdiskusi dan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan mahasiswa pembelajar lainnya. Selama



proses pembelajaran, pelajar dibimbing dan difasilitasi secara daring. (Isman, 2016) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran moda daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh pelajar, mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran moda daring memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (*constructivism*); (2) Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (*social constructivism*); (3) Membentuk suatu komunitas pembelajar (*community of learners*) yang inklusif; (4) Memanfaatkan media laman (*website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital; (5) Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan, (Kemendikbud, 2016).

Dalam pembelajaran daring ini, tenaga pengajar harus kreatif, dalam merancang pembelajaran sebaik mungkin, guna terwujudnya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta tepat sasaran terwujudnya kompetensi pelajar. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, 2020). Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Kondisi saat ini sekolah harus menyadari pentingnya melaksanakan pendidikan yang bermutu, dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitasnya, walaupun pada masa pandemic covid-19 ini. Untuk terlenggaranya pendidikan bermutu yang didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal ini karena kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap pendidikan



yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu pranata kehidupan sosial yang kuat dan berwibawa, serta memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia pada masa yang akan datang.

Perkembangan zaman akan menuntut perubahan peradaban, dan hal ini akan berdampak pada acara atau metode pembelajaran yang sudah biasa dilakukan. Pada zaman yang serba teknologi seperti saat ini, tidak menutup kemungkinan Proses belajar mengajar (PBM) selanjutnya akan dilaksanakan secara daring, mengingat efektifitas dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan yang sangat baik, cepat, mudah dan murah, (Kusnandi, 2017).

Perubahan peradaban dan metode ini menuntut stakeholders pendidikan untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti perkembangan zaman seperti saat ini. Tak ada seorangpun yang dapat membantah ataupun menolak pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Bahkan kalau ada yang mampu menolaknya, maka harus bersiap diri akan tertinggal dibelakang, bahkan tergerus dengan orang lain yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan.

Seperti ungkapan (Nuryana, 2020) teknologi bagaikan dua mata pisau yang masing-masing memiliki peran yang sama besarnya, yaitu sisi positif dan negative yang memberikan pengaruh terhadap perubahan peradaban manusia. Saat ini seluruh aspek kehidupan tidak lepas dari teknologi, oleh karena itu literasi sangat penting bagi masyarakat, agar penggunaan teknologi betul-betul bisa bermanfaat tanpa merugikan dan juga berdampak negative dalam sendi-sendi kehidupan bermasyarakat.

Melihat berbagai kondisi dan situasi saat ini, sudah saatnya tenaga pengajar tidak terlepas pada materi materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus mampu beradaptasi



selama pada masa pandemic covid-19 ini, dengan berkreaitifitas dalam proses pembelajaran, melakukan segala inovasi dan perubahan pada metode pembelajaran dengan mewujudkan pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan tidak mengabaikan kompetensi yang diharapkan. Tenaga pengajar harus berjuang semaksimal mungkin agar tidak tergerus oleh zaman dan perubahan peradaban atau new normal walaupun dalam kondisi “*stay at home*”.

Tenaga pengajar dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, teknologi sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Pemanfaatan dapat dimulai dari video-video pembelajaran, video animasi, video grafis, video tutorial, video simulasi dan *link* materi yang relevan, bisa dalam tampilan *power point* maupun tampilan *Microsoft word*. Tenaga pengajar dapat memodifikasi dan kemudian di rangkaiakan menjadi sebuah video utuh yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang tepat. Sehingga kesulitan tidak akan ditemui pada saat ini, sebagai tenaga pengajar materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena pada media online semua ada, mudah untuk di akses dan harus dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana media pembelajaran di tengah masa pandemic covid-19 ini. Namun yang tak kalah pentingnya adalah ketika video-video dan *link* materi tersebut di ambil pada media *online*, tetap harus mencantumkan daftar referensi yang di ambil agar tidak menjadi plagiarism. Kecuali dokumen pribadi yang dibuat dengan sendiri atau karya pribadi tidak perlu mencantumkan sumber-sumbernya.



Daftar Pustaka

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 54–61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Hamijoyo. (2007). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. UGM Press.
- Isman. (2016). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*. 3. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7868>
- Kadi, Titi, R. A. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144–155.
- Kemendikbud, D. G. (2016). *Buku Pengangan Pelatihan Instruktur Nasional/Mentor Guru Pembelajar*. Kemendikbud.
- Kusnandi. (2017). Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep “Dare To Be Different.” *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 132–144.
- Nawangsari, D. (2010). Urgensi Inovasi dalam Sistem Pendidikan. *JURNAL FALASIFA*, 1(1).
- Nuryana, A. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Kabar Pariangan*, 1.
- Riset dampak COVID-19: potret gap akses online ‘Belajar dari Rumah’ dari 4 provinsi. (2020). *The Conversation*, 1.

